

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merujuk pada rencana yang mencakup langkah-langkah terstruktur dan obyektif dalam mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan menyajikan data dengan tujuan memecahkan masalah tertentu atau menguji hipotesis guna mengembangkan prinsip-prinsip umum (Herdayati & Syahrial, 2019). Adapun desain pada penelitian ini yaitu

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan suatu data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud menggeneralisasi kesimpulan yang dibuat (Sugiyono, 2017).

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu metode survey atau kuesioner. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan pengumpulan data mengedarkan kuesioner, tes, wawancara dan sebagainya (Sugiyono, 2017) kepada sampel yang telah ditentukan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui media sosial seperti Instagram, Twitter dan Tiktok dengan mengirim kuesioner melalui pesan pribadi. Adapun teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Dalam menguji hipotesis penelitian menggunakan regresi linear berganda untuk melihat pengaruh antara variabel penelitian

##### **3.1.2 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan filsafat positivisme (berpangkan pada sesuatu yang pasti, factual, nyata dan berdasarkan data empiris) untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik dapat diklasifikasi, konkrit, teramati dan terstruktur, lebih objektif dimana peneliti tidak termasuk di dalam penelitian, bersifat kausal (sebab-akibat), serta sampel dapat mewakili populasi.

### 3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu tempat wisata alam Ciwangun Indah Camp. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang pernah mengunjungi Ciwangun Indah Camp.

### 3.3 Tempat, Waktu dan Partisipan Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Ciwangun Indah Camp yang berlokasi di Desa Cihanjuang Rahayu, Jl. Kolonel Masturi, Cihanjuang Rahayu, Parongpong, Bandung Barat. CIC menawarkan wisata perkemahan dan *outbound* dengan aktivitas lainnya yang dapat pengunjung lakukan yaitu hiking menuju Curug Tilu dan kebun teh. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena CIC menyatakan menjadi salah satu pelopor wisata *outbound* di Jawa Barat serta memiliki pelanggan tetap.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret hingga Agustus 2023, sehingga terhitung penelitian ini dilakukan selama 6 bulan. Adapun partisipan pada penelitian ini yaitu pengunjung yang pernah berkunjung ke Ciwangun Indah Camp dengan ketentuan berusia diatas 17 tahun.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Ferdinand (2006) mendefinisikan populasi sebagai gabungan dari semua unsur yang membentuk peristiwa, objek, atau individu yang memiliki ciri-ciri yang sama dan menjadi fokus penelitian. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengunjung yang pernah berkunjung ke Ciwangun indah Camp. Berikut merupakan jumlah kunjungan di Ciwangun Indah Camp periode 2017-2022

**Tabel 3. 1**  
***Kunjungan Ciwangun Indah Camp***

Tahun	Jumlah Kunjungan
2017	35.127
2018	24.318
2019	27.526

Tahun	Jumlah Kunjungan
2020	10.191
2021	23.344
2022	25.678
Jumlah	146.184

Sumber : Data Olahan Ciwangun Indah Camp

Berdasarkan data tersebut Jumlah kunjungan CIC periode 2017-2022 berjumlah 146.184 kunjungan sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 146.184 pengunjung.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari total jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013). Jika menggunakan jumlah populasi yang besar tentunya akan memakan waktu yang lama untuk dilakukan penelitian pada keseluruhannya, karenanya perlu perwakilan atau disebut dengan sampel.

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang dianggap representatif bagi populasi secara keseluruhan (Sugiyono, 2017). Adapun rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Persentase batas toleransi (Margin error);  $e = 8\%$

Penelitian ini memiliki populasi dengan jumlah besar (146.184 pengunjung) sehingga dalam penelitian ini menggunakan batas toleransi sebesar 8%. Maka perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{146.184}{1 + 146.184 (0,08)^2}$$

$$n = \frac{146.184}{936,58} = 156,08 \approx 156$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dihasilkan sampel sebesar 156. Jumlah sampel disarankan 100 atau lebih karena jika jumlah sampel kurang dari 50 tidak dapat dilakukan analisis sampel (Hair *et al.* dalam Pratita *et al.*, 2018)

c. Teknik Pengambilan Sampel

Secara umum terdapat dua jenis teknik pengambilan sampel yaitu sampel acak/*probability sampling* dan sampel tidak acak/*non-probability sampling*. *Probability sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun *Non-probability sampling* merupakan jenis pengambilan sampel dimana setiap elemen populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel (Darmawan, 2013).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *non-probability sampling* digunakan ketika peneliti tidak bertujuan untuk melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian, sampel tidak acak ini juga digunakan jika peneliti tidak memiliki data, informasi lengkap serta karakteristik tertentu dari setiap elemen populasi. Adapun teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang mempertimbangkan beberapa faktor khusus sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Penelitian ini memiliki kriteria dengan usia responden diatas 17 tahun dan pernah berkunjung ke Ciwangun Indah Camp setidaknya 1 kali kunjungan.

Penelitian teknik *purposive sampling* ini dilakukan dengan mencari responden melalui kata kunci Ciwangun Indah Camp atau CIC pada media sosial Instagram, Tiktok dan Twitter yang kemudian peneliti akan menghubungi melalui DM (*Direct Message*) kepada calon responden.

### 3.5 Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2013) merupakan segala sesuatu yang ditetapkan peneliti baik dalam bentuk data, atribut atau sifat atau nilai orang yang memiliki variasi tertentu untuk dipelajari hingga dapat diambil informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Variabel bersifat dapat diukur serta bervariasi. Dalam penelitian ini, dibedakan menjadi dua kategori variabel, yaitu

- 1) Variabel Bebas (Independen): Merupakan variabel yang akan diukur. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah aksesibilitas ( $X_1$ ) dan fasilitas ( $X_2$ ).
- 2) Variabel Terikat (Dependen): Merupakan variabel yang mempengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang akan diteliti adalah kepuasan pengunjung ( $Y$ )

Berikut merupakan rincian mengenai teori dari variabel yang dituangkan dalam tabel operasional variabel

**Tabel 3. 2**  
***Tabel Operasional***

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Aksesibilitas ( $X_1$ ) Munteanu dalam Apolo (2017)	Spasial	Jalan menuju destinasi dapat dijangkau berbagai moda transportasi	1
	Ekonomi	Biaya yang dikeluarkan tidak menjadi penghambat untuk berkunjung	2
		Biaya yang dikeluarkan dapat dijangkau oleh semua kelompok ekonomi	3
	Psikologis	Terdapat perasaan aman dan nyaman selama melakukan aktivitas di CIC	4
		Pengunjung merasakan kemudahan dalam upaya mengakses informasi CIC	5
	Sosial	Destinasi dapat dikunjungi oleh wisatawan dari segala usia	6
		Terdapat pengalaman yang menyenangkan dengan orang lain (pengunjung lain dan staf)	7
Fasilitas ( $X_2$ )	Fasilitas Utama	Fasilitas utama (tempat camp, outbound dan jalur trekking) memiliki kondisi yang baik,	8

Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item
Spillane dalam Cipta & Farida (2018)		bersih dan laya	
		Fasilitas utama (tempat camp, outbound dan jalur trekking) berfungsi sesuai kegunaannya	9
	Fasilitas Pendukung	Fasilitas pendukung (akomodasi, tempat makan dan minum serta fasilitas berbelanja) memiliki kondisi yang baik dan bersih	10
		Fasilitas makan dan minum tersedia dalam kondisi yang baik dan bersih	11
		Terdapat fasilitas yang menawarkan barang diluar daya tarik (oleh-oleh)	12
	Fasilitas Penunjang	Tempat ibadah yang tersedia memiliki kondisi yang bersih dan layak	13
		Fasilitas toilet yang tersedia memiliki kondisi yang bersih dan layak	14
		Menurut saya fasilitas saung atau tempat beristirahat memiliki kondisi yang bersih dan layak	15
	Kepuasan (Y)	Kesesuaian Harapan	Kondisi lokasi Ciwangun Indah Camp sesuai dengan harapan
Fasilitas yang ditawarkan memiliki kondisi yang bersih dan berfungsi sesuai dengan harapan			17
Minat Berkunjung Kembali		Berminat berkunjung kembali karena karena lokasi yang mudah dijangkau	18
		Berminat berkunjung kembali karena fasilitas yang ditawarkan	19
Kesediaan Merekomendasikan		Merekomendasikan kepada teman dan kerabat karena lokasi yang mudah dijangkau	20
		Merekomendasikan kepada teman dan kerabat karena fasilitas yang ditawarkan	21

Sumber : *Olahan Peneliti (2023)*

### 3.6 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penelitian meliputi

- a. Data primer, merupakan data yang langsung didapatkan dari narasumber/reponden
- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, penelitian terdahulu dan sumber data lainnya yang menunjang. (Darmawan, 2013)

Adapun dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh peneliti antara lain sebagai berikut

**Tabel 3.3**  
***Sumber Data***

No.	Jenis Data	Sumber	Keterangan
1.	Profil Ciwangun Indah Camp	Manajemen CIC (melalui wawancara)	Data Primer
2.	Ulasan pengunjung CIC	<i>Google Review</i>	Data Sekunder
3.	Kuesioner Penelitian	Pengunjung CIC	Data Primer
4.	Literatur Review	Internet	Data Sekunder

Sumber : *Olahan Peneliti (2023)*

Data primer dalam penelitian ini mencakup profil CIC dimana peneliti melakukan wawancara awal dengan pengelola. Kuesioner penelitian juga menjadi data primer dimana data ini berasal langsung dari responden yang hasilnya akan dijelaskan pada bab selanjutnya. Adapun data sekunder yang digunakan yaitu ulasan melalui *Google Review* serta Literatur dari berbagai sumber jurnal buku dan data-data yang berasal dari internet

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data untuk meningkatkan struktur dan efisiensi sesuai dengan kebutuhannya (Arikunto dalam Makbul, 2021). Sugiyono (2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur dalam menilai variabel yang akan diteliti. Adapun untuk Menyusun instrumen yang baik terdapat enam langkah, yaitu diawali dengan mengidentifikasi variabel yang akan digunakan, kedua membaginya kepada dimensi-dimensi, ketiga mencari indikator dari masing-masing dimensi, keempat membuat kerangka instrumen, kelima merumuskan instrumen kedalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, dan keenam membuat petunjuk pengisian instrumen. Adapun instrumen tersebut perlu dilakukan uji

validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angke kuesioner yang sebelumnya telah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert. Skala Likert digunakan dalam pengukuran sikap, pendapat dan persepsi tentang fenomena sosial (Darmawan, 2013). Skala ini menggunakan bentuk ordinal sehingga hanya dapat membuat ranking. Skor responden nantinya dijumlahkan sehingga hasil skor ini ditafsirkan sebagai posisi responden. Adapun jawaban instrumen dalam skala likert adalah sebagai berikut

**Tabel 3. 4**  
**Skala Likert**

Skala	Skor
Sangat setuju	Skor 5
Setuju	Skor 4
Ragu-ragu	Skor 3
Tidak Setuju	Skor 2
Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : *Olahan Peneliti (2023)*

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data diperlukan teknik yang tepat, karenanya tahapan ini harus direncanakan sehingga dapat memperoleh hasil yang optimal yang dapat menjawab rumusan masalah sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah

#### 1. Observasi Terbuka

Teknik observasi memiliki ciri spesifik dari pada kuesioner atau wawancara, Teknik ini tidak hanya terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam lain. Dalam penelitian ini menggunakan observasi Non-partisipan dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen serta dilakukan secara terbuka dimana observasi dilakukan ketika lokasi penelitian sedang beroperasi.

#### 2. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk

dijawab. Teknik ini digunakan dalam jumlah yang cukup besar dengan cakupan yang lebih luas. Penyebaran kuesioner dilakukan menggunakan media sosial untuk menjangkau responden yang lebih luas. Karena bentuk kuesioner adalah tulisan, penulis perlu menggunakan bahasa yang dapat dengan mudah dimengerti, jelas, padat dan tidak memiliki makna ganda sehingga tidak membingungkan responden.

### 3. Studi Literatur

Studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah literatur seperti buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Danial dan Warsiah, 2009). Studi literatur yang dilakukan peneliti berasal dari buku-buku dan artikel jurnal yang berasal dari internet. Dalam mencari data yang sesuai dengan variabel, penulis menggunakan mesin pencarian *Google Scholar* dengan kata kunci aksesibilitas, fasilitas dan kepuasan berkunjung.

Penelitian ini menggunakan teknik kuesioner menggunakan media *Google Form*. Kuesioner atau angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data kepada responden berbentuk pertanyaan/pernyataan tertutup maupun terbuka secara tertulis (Sugiyono, 2017). Penggunaan kuesioner dipilih untuk jumlah responden yang cukup besar. Adapun media penyebaran menggunakan media sosial seperti Twitter dan Instagram melalui *Direct Message* (DM) kepada calon responden untuk menjangkau responden yang lebih luas.

### 3.9 Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara dengan pengelola Ciwangun Indah Camp yang kemudian diolah menjadi landasan pemilihan penelitian ini. Data primer lainnya yaitu hasil kuesioner penelitian. Data ini dikumpulkan menggunakan angket kuesioner yang kemudian diolah menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26. Adapun tahapan pengolahan data hasil angket yaitu diawali dengan pembuatan tabulasi data menggunakan *Microsoft Excel* dari hasil kuesioner yang didapat. Kemudian data diolah menggunakan SPSS untuk mendapatkan hasil uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis

Adapun data sekunder yang digunakan yaitu dari hasil literatur review dari artikel jurnal, buku dan sumber internet lainnya yang kemudian diolah untuk dijadikan dasar dan penguat dalam penelitian

### 3.10 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data adalah langkah yang diambil setelah semua data terkumpul. Langkah-langkah dalam analisis data melibatkan pengelompokan data berdasarkan variabel dari semua responden, penyajian data dari setiap variabel yang sedang diteliti, melakukan perhitungan untuk memberikan jawaban terhadap perumusan masalah, dan melakukan perhitungan guna menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

#### 1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif merujuk pada suatu teknik dalam mengamati dan menggambarkan keadaan suatu kelompok manusia, objek, kondisi tertentu, sistem pemikiran, atau jenis peristiwa tertentu yang terjadi pada saat ini. (Nadzir, 2014). Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan yang diteliti. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis deskriptif mengenai aksesibilitas di Ciwangun Indah Camp
- 2) Analisis deskriptif mengenai fasilitas di Ciwangun Indah Camp
- 3) Analisis deskriptif mengenai kepuasan di Ciwangun Indah Camp

Rumus yang digunakan untuk dapat melihat kategori data tanggapan responden yang telah dikumpulkan adalah sebagai berikut

$$\text{Total (\%)} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

**Skor aktual** : Merupakan nilai skor dari seluruh item jawaban responden

**Skor ideal** : Merupakan nilai skor jika seluruh responden memilih jawaban dengan skor tertinggi

Adapun ketentuan kategori data tanggapan responden disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 3. 5**  
***Kategori Persentase Skor Tanggapan Responden***

Skor	Kategori
20,00 – 36,00	Sangat Rendah
36,01 – 52,00	Rendah
52,01 – 68,00	Sedang
68,01 – 84,00	Tinggi
84,01 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Narimawati (2010)

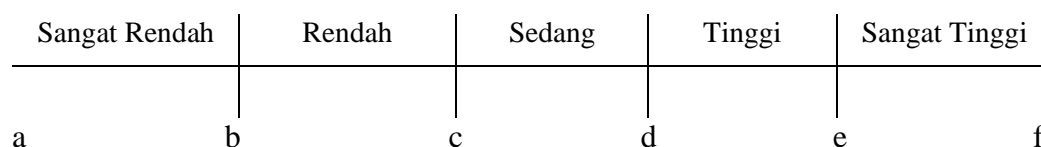
Dalam mengukur peringkat dari seluruh indikator selanjutnya dilakukan perhitungan untuk membuat daerah kategori kontinum. Adapun perhitungan yang dilakukan dengan rumus berikut:

**Nilai Indeks Maksimum** : skala tertinggi X jumlah pertanyaan X jumlah responden

**Nilai Indeks Minimum** : skala tertinggi X jumlah pertanyaan X jumlah responden

**Jarak Interval** : (nilai maksimum – nilai minimum) : 5

Hasil dari nilai indeks maksimum, indeks minimum dan jarak interval tersebut kemudian disajikan dalam garis kontinum sebagai berikut



***Gambar 3. 1 Garis Kontinum***

Sumber: Mauludin (2017)

Keterangan:

a : Nilai Indeks Minimum

b,c,d,e : Jarak Interval

f : Nilai Indeks Maksimum

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat adanya hubungan linier antara kedua variabel yang diteliti (Mardiatmoko, 2020). Adapun dalam penelitian ini dilakukan tiga uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah nilai residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Mardiatmoko, 2020), hal tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi secara normal atau tidak. Dalam uji normalitas digunakan metode Kolmogorov Smirnov dengan kriteria pengujian

- Apabila Asymp Sig 2 tailed  $> 0,05$ , maka data terdistribusi normal
- Apabila Asymp Sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka data tidak terdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan jika terdapat keterkaitan linear antara dua atau lebih variabel independen dalam suatu penelitian. Multikolinearitas terjadi ketika satu atau semua variabel independen dalam fungsi linear sempurna dengan fungsi linear lainnya. Ada tidaknya Multikolinearitas dapat dilihat dengan mengetahui tolerance (TOL) dan Variance Inflation Faktor (VIF). Apabila nilai TOL  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat bias/penyimpangan atau tidak. Data yang baik adalah data yang bersifat homogen atau tidak terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut ditandai dengan data yang menyebar tidak berpola. Dalam menguji ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji glejser dibantu *software* IBM SPSS dengan ketentuan pengambilan keputusan

- Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka terjadi gejala heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengidentifikasi arah dan sejauh mana suatu variabel independen (bebas) mempengaruhi variabel dependen (terikat). Adapun dalam penelitian ini, variabel independen (bebas) terdiri aksesibilitas dan fasilitas sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu kepuasan pengunjung, sehingga pada analisis ini akan menjelaskan seberapa pengaruh aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan berkunjung ke Ciwangun Indah Camp. Berikut

merupakan model persamaan regresi linear berganda (Sugiyono, 2011).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Kepuasan Pengunjung)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas (Aksesibilitas dan Fasilitas)

Adapun dalam analisis perhitungannya menggunakan bantuan *software* IBM SPSS secara komputerisasi

### 3.11 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel adalah suatu keharusan untuk memastikan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2017). Data penelitian tidak secara otomatis menjadi valid dan reliabel hanya dengan menggunakan instrumen yang telah teruji. Kualitas data penelitian masih akan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kondisi objek yang diteliti dan kemampuan peneliti.

#### 1. Uji Validitas

Validitas merujuk pada tingkat kevalidan suatu instrumen. Semakin tinggi validitas instrumen, semakin akurat alat tersebut dalam mengukur data yang diinginkan (Amanda *et al.*, 2019). Validitas yang tinggi sangat penting dalam memastikan keakuratan hasil penelitian yang dihasilkan. Dalam penelitian ini uji validitas diukur menggunakan korelasi *product moment* dengan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka, instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2017).

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan 30 responden dan dibantu oleh *software* IBM SPSS dengan nilai Sig. atau derajat kebebasan sebesar 0,05 (5%), sehingga nilai  $r_{tabel}$  untuk membandingkan hasil dari  $r_{hitung}$  yaitu 0,361. Berikut hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS

**Tabel 3. 6**  
**Uji Validitas**

No.	Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
<b>Aksesibilitas</b>				
1.	Menurut saya perjalanan menuju Ciwangun Indah Camp dapat dijangkau berbagai moda transportasi	0,614	0,361	Valid
2.	Menurut saya biaya yang dikeluarkan tidak menjadi penghambat saya untuk berkunjung ke Ciwangun Indah Camp	0,494	0,361	Valid
3.	Menurut saya biaya yang dikeluarkan dapat dijangkau oleh semua kelompok ekonomi	0,587	0,361	Valid
4.	Saya merasa aman dan nyaman ketika melakukan aktivitas di Ciwangun Indah Camp	0,713	0,361	Valid
5.	Saya merasa mudah dalam upaya mengakses Ciwangun Indah Camp (tersedia tanda petunjuk dan informasi objek wisata)	0,688	0,361	Valid
6.	Menurut saya Ciwangun Indah Camp dapat dikunjungi oleh wisatawan dari segala usia	0,734	0,361	Valid
7.	Saya merasakan pengalaman yang menyenangkan dengan orang lain (pengunjung lain dan staf)	0,516	0,361	Valid
<b>Fasilitas</b>				
8.	Menurut saya fasilitas utama Ciwangun Indah Camp (tempat camp, outbound dan jalur trekking) memiliki kondisi yang baik dan bersih	0,825	0,361	Valid
9.	Menurut saya fasilitas utama (tempat camp, outbound dan jalur trekking) yang tersedia berfungsi sesuai kegunaannya	0,866	0,361	Valid
10.	Menurut saya fasilitas pendukung memiliki kondisi yang baik dan bersih	0,746	0,361	Valid
11.	Menurut saya fasilitas makan dan minum dalam kondisi yang baik dan mudah dijangkau	0,713	0,361	Valid
12.	Terdapat fasilitas yang menawarkan barang diluar daya tarik (oleh-oleh)	0,604	0,361	Valid
13.	Menurut saya tempat ibadah di Ciwangun Indah Camp layak digunakan	0,639	0,361	Valid
14.	Menurut saya toilet yang tersedia memiliki kondisi yang bersih	0,655	0,361	Valid
15.	Menurut saya saung atau tempat beristirahat memiliki kondisi yang bersih dan rapi	0,679	0,361	Valid
<b>Kepuasan Pengunjung</b>				
16.	Kondisi lokasi Ciwangun Indah Camp sesuai dengan harapan saya	0,883	0,361	Valid

No.	Pertanyaan	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan
17.	Fasilitas yang ditawarkan memiliki kondisi yang bersih dan berfungsi sesuai dengan harapan saya	0,841	0,361	Valid
18.	Saya berminat berkunjung kembali ke Ciwangun Indah Camp karena lokasi yang mudah dijangkau	0,843	0,361	Valid
19.	Saya berminat berkunjung kembali ke Ciwangun Indah Camp karena fasilitas yang ditawarkan	0,872	0,361	Valid
20.	Saya bersedia merekomendasikan Ciwangun Indah Camp kepada teman dan kerabat karena lokasi yang mudah dijangkau	0,794	0,361	Valid
21.	Saya bersedia merekomendasikan Ciwangun Indah Camp kepada teman dan kerabat karena fasilitas yang ditawarkan	0,813	0,361	Valid

Sumber: *Olahan Peneliti (2023)*

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan nilai  $R_{hitung} > 0,361$ , sehingga 21 bulir pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses pengujian yang menentukan sejauh mana instrumen dapat konsisten. Sebuah data dianggap reliabel jika jawaban yang diberikan konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Perhitungan reliabilitas hanya dapat dilakukan jika variabel pada kuesioner tersebut telah terbukti valid (Amanda *et al.*, 2019). Instrumen dianggap reliabel apabila nilai  $\alpha >$  tingkat signifikan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Tingkat signifikansi dalam uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 3. 7**  
***Uji Reliabilitas***

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
0,0 – 0,20	Sangat Kurang Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
0,40 – 0,60	Cukup Reliabel
0,60 – 0,80	Reliabel
0,80 – 1,00	Sangat Reliabel

Sumber: Indrawati dalam Nurrachmi (2022)

Pengujian reliabilitas menggunakan data yang sama dengan uji normalitas dimana menggunakan 30 responden dengan pertanyaan yang sama. Berikut hasil perhitungan menggunakan IBM SPSS

**Tabel 3. 8**  
**Tabel Cronbach's Alpha**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Aksesibilitas	0,737	Reliabel
Fasilitas	0,859	Sangat Reliabel
Kepuasan	0,915	Sangat Reliabel

Sumber: *Olahan Peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa 21 butir pertanyaan dari variabel aksesibilitas, variabel fasilitas dan variabel kepuasan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,6 dimana untuk dapat dikatakan reliabel konstanta *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga data relevan dan dapat digunakan dalam penelitian.

### 3.12 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Suatu variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila dilakukan uji t terlebih dahulu. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen memiliki pengaruh parsial atau individual terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  (Setiawan, 2017). Jika nilai  $Sig. < 0,05$  hipotesis dinyatakan berpengaruh.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan hasil dari uji t dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Berikut merupakan konsep pengujian hipotesis

#### a. Pengujian Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Kepuasan (H1)

$H_0$  : Secara parsial tidak terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di Ciwangun Indah Camp

$H_1$  : Secara parsial terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas terhadap kepuasan pengunjung di Ciwangun Indah Camp

#### b. Pengujian Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan (H2)

$H_0$  : Secara parsial tidak terdapat pengaruh dari variabel fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Ciwangun Indah Camp

$H_1$  : Secara parsial terdapat pengaruh dari variabel fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Ciwangun Indah Camp

Sehingga untuk mendapatkan hasil uji hipotesis parsial dilakukan dengan melihat kriteria pengujian uji t yaitu

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

## 2. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen dapat dilakukan uji F dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  (Setiawan, 2017). Ukuran nilai Sig. uji F dikatakan berpengaruh apabila lebih kecil dari 0,05.

Uji F dilakukan dengan bantuan *software* IBM SPSS dengan melihat tabel ANOVA. Berikut merupakan konsep pengujian hipotesis

### a. Pengujian Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan

$H_0$  : Secara simultan tidak terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Ciwangun Indah Camp

$H_1$  : Secara simultan terdapat pengaruh dari variabel aksesibilitas dan fasilitas terhadap kepuasan pengunjung di Ciwangun Indah Camp

Adapun perbandingan dengan melihat  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  didasari oleh kriteria sebagai berikut

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk dapat mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu dengan melakukan pengukuran pada uji koefisien determinasi. Rentang nilai koefisien determinasi diantara nol sampai 1 dengan makna semakin nilai mendekati 1 maka variabel independen memberikan pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai semakin kecil maka kemampuan variabel independen terbatas dalam mempengaruhi variabel dependen. Sehingga persamaan tersebut digambarkan sebagai berikut

- Jika Koefisien  $R^2$  mendekati nol (0), maka variabel independen berpengaruh lemah terhadap variabel dependen
- Jika Koefisien  $R^2$  mendekati satu (1), maka variabel independen berpengaruh kuat terhadap variabel dependen

Adapun ketentuan tingkat koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut

**Tabel 3. 9**  
***Tabel Koefisien Determinasi ( $R^2$ )***

Interval $R^2$	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono dalam Wijaya (2023)